

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENGURANGAN BILANGAN
BULAT DENGAN METODE PEMBERIAN TUGAS DI KELAS
IV SD NEGERI 03 PASAR BAWAN KECAMATAN
AMPEK NAGARI KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**VICTORIA
52523 / 2009**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

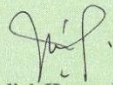
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat
Dengan Metode Pemberian Tugas Di Kelas IV SD Negeri
03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten
Agam

Nama : Victoria
NIM : 52523
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Agustus 2012

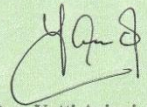
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Mardiah Harun, M.Ed
NIP.19510501 197703 2 001

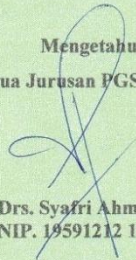
Pembimbing II



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat
Dengan Metode Pemberian Tugas Di Kelas IV SD Negeri 03
Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam

Nama : Victoria
NIM : 52523
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Mardiah Harua, M.Ed	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Yetti Ariani, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Mursal Dalais, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Masnila Devi, S.Pd, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Rahmatina, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 02 Agustus 2012
Yang menyatakan,



Victoria

ABSTRAK

Victoria (2012) : Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas Di Kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam

Berdasarkan pengalaman peneliti di SD Negeri 03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam menunjukkan bahwa pembelajaran pengurangan bilangan bulat siswa hanya menerima materi dari guru, sering tidak menyelesaikan tugas dengan baik dan hanya mencontek hasil pekerjaan temannya. Sehingga hasil belajar yang diperolehnya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Untuk itu diperlukan metode belajar pengurangan bilangan bulat yang dapat merangsang siswa untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan mempertanggung jawab tugasnya. Hal ini sesuai dengan karakteristik metode pemberian tugas yang merangsang siswa untuk aktif belajar, baik secara individual maupun kelompok, juga menanamkan tanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan hasil belajar pengurangan bilangan bulat dengan metode pemberian tugas. Langkah-langkah metode pemberian tugas: (1) fase pemberian tugas, (2) fase pelaksanaan tugas, (3) fase mempertanggung jawaban tugas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas di bidang pendidikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data ini diperoleh dari penilaian RPP, observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan hasil belajar, subjek penelitian adalah guru dan siswa SD Negeri 03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2011/2012.

Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus dimulai dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.. Hasil belajar yang tergambar dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pada siklus I pertemuan 1 diperoleh 63,8%, siklus I pertemuan 2 diperoleh 71,3% meningkat pada siklus II pertemuan 1 menjadi 81,8% dan siklus II pertemuan 2 diperoleh 91,3%. Dari hasil penelitian tindakan kelas dengan metode pemberian tugas dapat diperoleh peningkatan hasil belajar pengurangan bilangan bulat di kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis terutama nikmat waktu dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas Di Kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam”. Salawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Masnila Devi, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan selaku dosen penguji III yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini
5. Ibu Dra. Yetti Arian, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd selaku penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Masri Murni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 03 Pasar Bawan dan sekaligus rekan-rekan yang mengajar di SD Negeri 03 Pasar Bawan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Ibu, Kakak-kakakku dan keponakanku yang tercinta yang selalu memberikan dukungan, do'a dan harapan agar penelitian ini cepat selesai.
9. Diana yang tersayang dan tercinta yang telah memberikan dukungan, do'a dan membantu dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah ikut serta memberi bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini ditulis dengan segenap kemampuan dan kerja keras penulis. Mungkin masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Atas kritik dan sarannya, penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis, tulisan yang sederhana ini bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Hasil Belajar	7
2. Ruang Lingkup Bilangan Bulat	8
a. Pengertian Bilangan Bulat	8
b. Konsep Pengurangan Bilangan Bulat	9
3. Metode Pemberian Tugas	14
a. Pengertian Metode Pemberian Tugas	14
b. Tujuan Penggunaan Metode Pemberian Tugas	15
c. Langkah-langkah Metode Pemberian Tugas	16

d. Kelebihan Metode Pemberian Tugas	18
4. Penerapan Metode Pemberian Tugas Dalam Pembelajaran	
Pengurangan Bilangan Bulat	19
B. Kerangka Teori	22
BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Subjek Penelitian	24
3. Waktu Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
2. Alur Penelitian.....	26
3. Prosedur Penelitian	28
C. Data dan Sumber Data	29
1. Data Penelitian.....	29
2. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian	30
1. Teknik Pengumpulan Data	30
2. Instrumen Penelitian	30
E. Analisis Data	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Hasil Penelitian Siklus I	34

a. Siklus I Pertemuan I	34
1) Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I	34
2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I.....	36
3) Pengamatan Tindakan Siklus I Pertemuan I.....	38
4) Refleksi Tindakan Siklus I Pertemuan I.....	43
b. Siklus I Pertemuan 2.....	45
1) Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2.....	45
2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2	48
3) Pengamatan Tindakan Siklus I Pertemuan 2	49
4) Refleksi Tindakan Siklus I Pertemuan 2	55
2. Hasil Penelitian Siklus II	57
a. Siklus II Pertemuan I	57
1) Perencanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I.....	57
2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I	59
3) Pengamatan Tindakan Siklus II Pertemuan I.....	60
4) Refleksi Tindakan Siklus II Pertemuan I.....	64
b. Siklus II Pertemuan 2	65
1) Perencanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2	65
2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2.....	66
3) Pengamatan Tindakan Siklus II Pertemuan 2.....	68
4) Refleksi Tindakan Siklus II Pertemuan 2	70
B. Pembahasan	70
1. Pembahasan Siklus I	71

Pertemuan I

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pengurangan Bilangan
Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas..... 71
- b. Pelaksanaan Pembelajaran Pengurangan Bilangan Bulat
Dengan Metode Pemberian Tugas 73
- c. Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat Dengan
Menggunakan Metode Pemberian Tugas..... 75

Pertemuan 2

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pengurangan Bilangan
Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas..... 76
 - b. Pelaksanaan Pembelajaran Pengurangan Bilangan Bulat
Dengan Metode Pemberian Tugas 78
 - c. Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat Dengan
Menggunakan Metode Pemberian Tugas..... 80
2. Pembahasan Siklus II 81

Pertemuan I

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pengurangan Bilangan
Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas..... 81
- b. Pelaksanaan Pembelajaran Pengurangan Bilangan Bulat
Dengan Metode Pemberian Tugas 83
- c. Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat Dengan
Menggunakan Metode Pemberian Tugas..... 85

Pertemuan 2

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas.....	85
b. Pelaksanaan Pembelajaran Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas	87
c. Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas.....	88
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	90
A. Simpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori	23
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	27

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Kelas IV T.A 2011/2012	2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Siklus I Pertemuan I	95
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	95
Uraian Materi Ajar	100
Ketuntasan Belajar (Kognitif)	115
Hasil Belajar Afektif	116
Hasil Belajar Psikomotor	118
Hasil Observasi RPP	121
Hasil Observasi Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas di Kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan dari aspek guru	125
Hasil Observasi Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas di Kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan dari aspek siswa	132
II. Siklus I Pertemuan 2	138
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	138
Uraian Materi Ajar	143
Ketuntasan Belajar (Kognitif)	158
Hasil Belajar Afektif	159
Hasil Belajar Psikomotor	161
Hasil Observasi RPP	164

Hasil Observasi Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas di Kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan dari aspek guru	168
Hasil Observasi Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas di Kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan dari aspek siswa	175
III. Siklus II Pertemuan I	181
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	181
Uraian Materi Ajar	186
Ketuntasan Belajar (Kognitif)	201
Hasil Belajar Afektif	202
Hasil Belajar Psikomotor	204
Hasil Observasi RPP	207
Hasil Observasi Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas di Kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan dari aspek guru	211
Hasil Observasi Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas di Kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan dari aspek siswa	218
IV. Siklus II Pertemuan 2	224
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	224
Uraian Materi Ajar	229
Ketuntasan Belajar (Kognitif)	244

Hasil Belajar Afektif	245
Hasil Belajar Psikomotor	247
Hasil Observasi RPP	250
Hasil Observasi Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas di Kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan dari aspek guru	254
Hasil Observasi Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas di Kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan dari aspek siswa	261
V. Tabel Peningkatan Hasil Belajar Dari Siklus I Ke Siklus II.....	267
VI. Dokumentasi	268

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pengurangan bilangan bulat merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu diberikan kepada siswa di sekolah dasar, untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kreatifis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Materi pengurangan bilangan bulat memiliki standar kompetensi adalah menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat dan kompetensi dasar adalah mengurangi bilangan bulat. Dalam pembelajaran pengurangan bilangan bulat positif dengan positif dan bilangan bulat positif dengan negatif, banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dan menyelesaikan tugasnya. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan tugas pengurangan bilangan bulat dengan baik diperlukannya penanaman konsep dengan menggunakan cara manik-manik dan garis bilangan (Akbar, 1991:113).

Untuk membawa siswa mencapai kompetensi yang diharapkan, guru dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengkondisikan siswa, sehingga siswa dapat belajar secara aktif dalam proses pembelajaran. Karena guru hanya sebagai fasilitator yang memfasilitasi dan mengusahakan agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun dalam kenyataannya, berdasarkan pengalaman penulis sebagai guru yang mengajar di SD Negeri 03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam, hasil belajar siswa dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengurangan bilangan bulat di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Hal ini disebabkan selama kegiatan pembelajaran, siswa hanya menerima materi dari guru, siswa jarang bertanya jika ada kesulitan dan jarang mengemukakan pendapatnya terutama dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Oleh karena itu, siswa sering tidak menyelesaikan tugas dengan baik. Mereka merasa sulit menyelesaikan tugas, membutuhkan waktu yang lama, enggan berfikir, hanya mencontek hasil pekerjaan teman, dan bahkan ada yang sama sekali tidak menyelesaikan tugasnya dengan berbagai alasan. Sebagaimana hasil belajar yang diperoleh pada ulangan harian setahun yang lalu yaitu tahun ajaran 2010/2011 terlihat pada table berikut:

Table 1.1 Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Kelas IV T.A 2010/2011

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AH	50	Tidak Tuntas
2	NMY	70	Tuntas
3	BD	50	Tidak Tuntas
4	KR	60	Tidak Tuntas
5	RU	60	Tidak Tuntas
6	AT	70	Tuntas
7	TF	50	Tidak Tuntas
8	PH	70	Tuntas
9	RD	50	Tidak Tuntas
10	FI	70	Tuntas
11	DY	50	Tidak Tuntas
12	NM	70	Tuntas
13	RN	50	Tidak Tuntas
14	RI	50	Tidak Tuntas
15	RO	70	Tuntas
16	WZ	60	Tidak Tuntas
17	NY	70	Tuntas
18	DL	55	Tidak Tuntas

Sumber: Ulangan Harian Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan

Berdasarkan tabel di atas, apabila kondisi tersebut dibiarkan maka berarti proses pembelajaran pengurangan bilangan bulat di SD Negeri 03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam belum berjalan secara maksimal yang mengakibatkan susah untuk mencapai tujuan pendidikan, berdasarkan hal tersebut timbul keinginan untuk meneliti dan mengkaji alternatif pembelajaran pengurangan bilangan bulat yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas.

Metode pemberian tugas merupakan suatu aspek dari metode-metode pengajaran yang ditandai dengan adanya suatu pembahasan, pertanyaan dan jawaban (Pasaribu, 1985:108). Guru mengajukan pertanyaan dan siswa menyediakan sejumlah jawaban berdasarkan pada buku teks atau penyajian pendek guru sebelum pemberian tugas. Secara logis, metode pemberian tugas bergantung pada umpan balik personal yakni umpan balik yang ditujukan kepada setiap penjawab. Dengan mengerjakan tugas, siswa dapat mengembangkan daya nalarnya. Selanjutnya hasil menyelesaikan tugas tersebut di pertanggung jawabkan kepada guru dan di tanggapi oleh siswa lainnya.

Metode pemberian tugas di samping merangsang siswa untuk aktif belajar, baik secara individual maupun kelompok, juga menanamkan tanggung jawab, melatih siswa berpikir kritis, tekun, giat dan rajin belajar. Serta pengetahuan yang diperoleh siswa dari hasil belajar akan lebih mendalam dan lama tersimpan dalam ingatan. Oleh sebab itu, tugas dapat di berikan secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, untuk itu penulis merasa penting mencari solusi dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Metode Pemberian Tugas Di Kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar pengurangan bilangan bulat dengan metode pemberian tugas di kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Agam?”. Rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas untuk meningkatkan hasil belajar pengurangan bilangan bulat di kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam?.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas untuk meningkatkan hasil belajar pengurangan bilangan bulat di kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam?.
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pemberian tugas untuk meningkatkan hasil belajar pengurangan bilangan bulat di kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam?.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan metode pemberian tugas di kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. Tujuan penelitian secara khusus adalah mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran pengurangan bilangan bulat dengan metode pemberian tugas di kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran pengurangan bilangan bulat dengan metode pemberian tugas di kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.
3. Peningkatan hasil belajar pengurangan bilangan bulat dengan metode pemberian tugas di kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara umum untuk mencari alternatif peningkatan kualitas pembelajaran pengurangan bilangan bulat dengan metode pemberian tugas. Disamping itu juga diharapkan ada manfaatnya bagi:

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan semangat profesional peneliti dalam membelajarkan siswa untuk mata pelajaran Pengurangan Bilangan Bulat dan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam pembelajaran di SD sehingga menjadi guru profesional dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi Siswa

- a. Untuk melatih keaktifan siswa dalam belajar, dan juga dapat merangsang siswa untuk aktif dalam mengembangkan potensi.
- b. Agar siswa merasa mudah dan senang dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran Pengurangan Bilangan Bulat.

3. Bagi Guru

Menjadi bahan masukan khususnya guru yang mengajar konsep Pengurangan Bilangan Bulat dalam rangka peningkatan hasil pembelajaran siswa dalam pemahaman guru terhadap metode pemberian tugas.

4. Bagi Sekolah

Peningkatan hasil belajar Pengurangan Bilangan Bulat dengan metode pemberian tugas diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIANN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

Proses pembelajaran akan menghasilkan sesuatu yang disebut dengan hasil belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Hamalik (2001:30) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, terjadi perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”.

Sedangkan menurut Sudjana (1990:20) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Pendapat senada dikemukakan oleh Gagne (dalam Djaafar 2001:82) bahwa “Hasil belajar merupakan kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dapat dikategorikan dalam lima macam yaitu: (1) informasi verbal (*verbal information*), (2) keterampilan intelektual (*intellectual skills*), (3) strategi kognitif (*cognitive strategies*), (4) sikap (*attitude*), (5) keterampilan motorik (*motor skills*)”.

Benyamin Bloom (dalam Sagala, 2009:33) hasil belajar di klasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis,

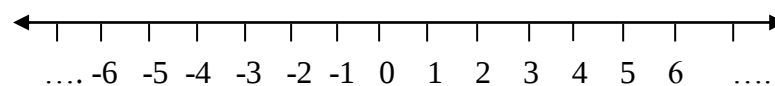
dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Dari pendapat-pendapat ahli di atas tentang hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh dari proses belajar untuk memperoleh perubahan kearah yang lebih baik misalnya perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Perubahan tersebut meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan kata lain, hasil belajar juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimanakah siswa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ruang Lingkup Bilangan Bulat

a. Pengertian Bilangan Bulat

Menurut Mursal (2007:33) “Bilangan bulat adalah bilangan bulat yang terdiri dari bilangan bulat positif (1, 2, 3, 4,.....) dan bilangan bulat negatif (-1, -2, -3, -4,.....) dan bilangan 0 (nol)”. Sedangkan menurut Darhim (1991:268) “Bilangan bulat merupakan gabungan antara bilangan asli dengan bilangan negatifnya serta bilangan nol, dengan garis bilangan sebagai berikut:



Garis bilangan tersebut terdiri dari:

1. Bilangan bulat positif yaitu bilangan 1, 2, 3, 4, 5, 6,(terletak di sebelah kanan nol)

2. Bilangan nol (0) disebut juga bilangan bulat tidak positif dan tidak bilangan negatif.
3. Bilangan bulat negatif yaitu bilangan -1, -2, -3, -4, -5, -6,...(terletak di sebelah kiri nol)

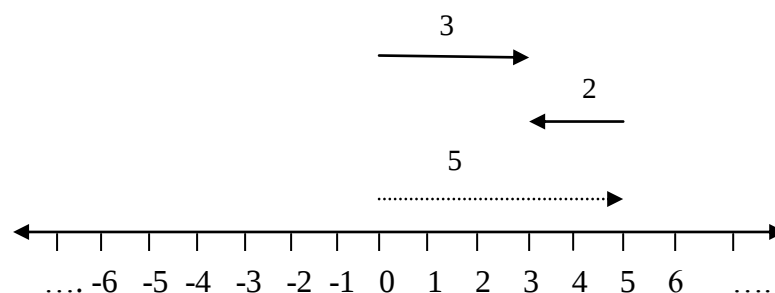
Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa bilangan bulat yang terdiri dari bilangan bulat positif yang diberi tanda “+” atau tidak, bilangan 0 (nol), dan bilangan bulat negatif yang diberi tanda “-”.

b. Konsep Pengurangan Bilangan Bulat

Menurut Darhim (1991:284) untuk menanamkan konsep pengurangan bilangan bulat, maka diperlukannya alat peraga/alat bantu, model sangat bermanfaat untuk lebih memahami konsep pengurangan. Alat peraga/alat bantu, model diharapkan dapat mendorong siswa secara aktif menemukan hasil suatu pengurangan. Berikut ini contoh langkah-langkah pengurangan bilangan bulat:

1. Suruh seorang siswa menempati 0 (nol) dan menghadap pada bilangan positif (kanan)
2. Suruh siswa untuk melangkah maju satu langkah sebanyak lima kali
3. Kemudian lanjutkan dengan mundur sebanyak dua langkah
4. Jelaskan bahwa kedudukan siswa yang terakhir adalah hasil dari $5 - 2$

Jika penjelasan di atas digambarkan hasilnya sebagai berikut:



Hal senada juga dipaparkan oleh Akbar (1991:113) bahwa untuk mengajarkan konsep pengurangan dapat menggunakan alat peraga/alat bantu menggunakan manik-manik.

Sedangkan menurut Lisnawaty (1993:116) bahwa untuk mengajar konsep pengurangan dalam menyelesaikan soal-soal dapat menggunakan alat peraga/alat bantu menggunakan garis bilangan.

1. Menggunakan manik-manik

Manik-manik disebut juga ceker-ceker yang berbentuk $\frac{1}{2}$ lingkaran yang diberi tanda  mewakili bilangan negatif (-) dan  mewakili bilangan positif (+). Jika mengurangi bilangan positif maka diambil ceker berwarna biru dan sebaliknya.

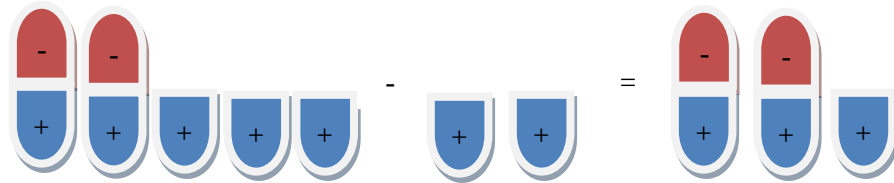
- a. Dalam konsep operasi kurang atau proses pengurangan yang dapat diartikan sebagai pengurangan. Jika mengurangi sejumlah manik-manik yang jenisnya sama, maka dapat diartikan melakukan pengurangan dengan bilangan yang sama, yaitu bilangan positif dengan bilangan bilangan positif atau bilangan negatif dengan bilangan negatif.

Setiap siswa diberi ceker warna biru secukupnya. Guru menggunakan ceker dari karton yang bias ditempelkan pada papan flannel. Guru membuat susunan pada papan flannel dan siswa diminta untuk menirunya dengan menggunakan ceker masing-masing.

Ilustrasinya seperti gambar di bawah ini:

Positif – Positif

$$3 - 2 = \dots?$$

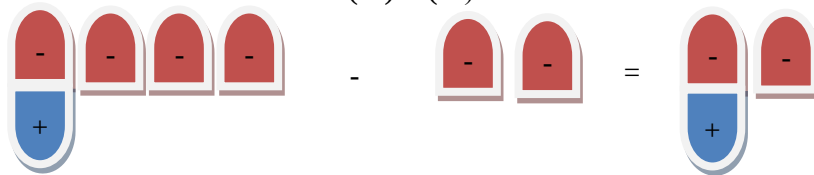


Jadi, $3 - 2 = 1$

Dari gambar di atas ada tiga ceker berwarna biru yang tidak berpasangan kemudian dikurangi dua ceker berwarna biru, sehingga ada satu ceker yang berwarna biru yang tidak berpasangan.

Negatif – Negatif

$$(-3) - (-2) = \dots?$$



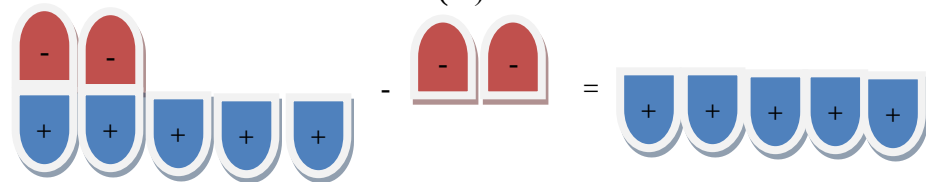
Jadi, $(-3) - (-2) = (-1)$

Dari gambar di atas ada tiga ceker berwarna merah yang tidak berpasangan kemudian dikurangi dua ceker berwarna merah, sehingga ada satu ceker yang berwarna merah yang tidak berpasangan.

- b. Jika mengurangkan sejumlah manik-manik ke dalam kelompok manik-manik lain yang jenisnya berbeda, maka dapat diartikan melakukan pengurangan dengan bilangan yang berbeda, yaitu bilangan positif dengan negatif atau bilangan negatif dengan positif. Ilustrasinya seperti gambar di bawah ini:

Positif – Negatif

$$3 - (-2) = \dots?$$

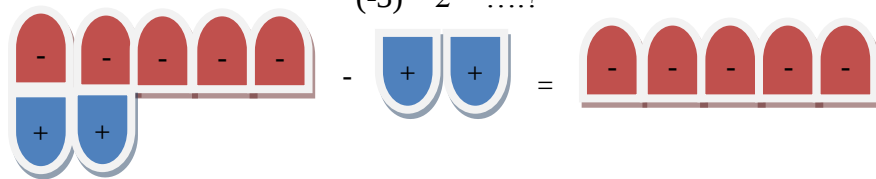


$$\text{Jadi, } 3 - (-2) = 5$$

Dari gambar di atas ada tiga ceker berwarna biru yang tidak berpasangan kemudian dikurangi dua ceker berwarna merah, sehingga ada lima ceker yang berwarna biru yang tidak berpasangan.

Negatif – Positif

$$(-3) - 2 = \dots?$$



$$\text{Jadi, } (-3) - 2 = -5$$

Dari gambar di atas ada tiga ceker berwarna merah yang tidak berpasangan kemudian dikurangi dua ceker berwarna biru, sehingga ada lima ceker yang berwarna merah yang tidak berpasangan.

2. Menggunakan garis bilangan

Garis bilangan dapat digunakan untuk konsep pengurangan bilangan bulat. Jika menggunakan garis bilangan terlebih dahulu disepakati aturan-aturan yang akan digunakan antara lain:

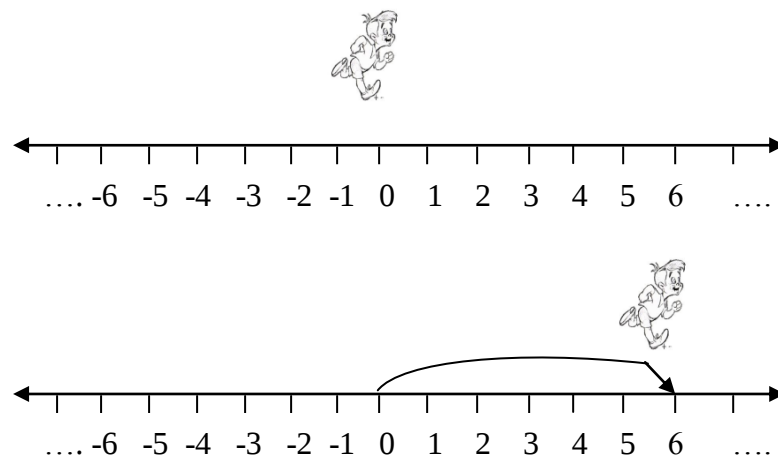
- a. Posisi awal model selalu sejajar dengan nol (0)
- b. Jika bilangan yang dioperasikan positif $a > 0$ maka arah model menghadap ke arah positif (kanan)

- c. Jika bilangan yang dioperasikan negatif $a < 0$ maka arah model menghadap ke arah negatif (kiri)
- d. Jika operasinya pengurangan (-) maka model bergerak mundur

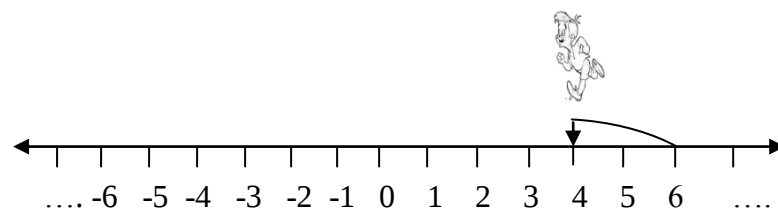
Dengan peragaan garis bilangan dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Misalnya: $6 - 2 = \dots?$

Posisi awal model berdiri di nol (0) menghadap ke arah positif (ke kanan)



Kemudian dilihat bilangan kedua, bilangan kedua adalah positif, maka model berbalik ke arah positif. Karena operasinya pengurangan (-) maka model mundur dua langkah.



Posisi terakhir pada 4 yang merupakan hasil pengurangan $6 - 2 = 4$

3. Metode Pemberian Tugas

a. Pengertian Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengajar di depan kelas. Metode ini siswa yang memegang peranan utama. Dimana, siswa yang berpikir sendiri, mencari jawaban atas soal-soal yang dihadapinya dan mempertanggung jawabkan atas jawabannya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Syaiful (2009:219) bahwa “Metode pemberian tugas atau resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkannya”. Tugas yang diberikan oleh guru dapat memperdalam bahan pelajaran, dan dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajari. Tugas atau resitas merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok.

Sedangkan menurut Ibrahim (1991:32) mengemukakan bahwa “Metode pemberian tugas adalah metode yang diberikan secara individual atau kelompok. Untuk kelas-kelas tinggi tugas yang diberikan bersifat kelompok dapat diberikan, sedangkan pada kelas-kelas rendah pemberian tugas individual lebih tepat. Dimana bentuk tugas bias menjawab pertanyaan/soal, membuat gambar, membuat kliping, mengadakan pengamatan lingkungan, mengumpulkan benda-benda”.

Musaya' (2011) metode pemberian tugas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pemberian tugas oleh guru kepada siswa untuk menyelesaikan sejumlah kecakapan, keterampilan tertentu. Selanjutnya hasil menyelesaikan tugas tersebut di pertanggung jawabkan kepada guru. Dalam

pelaksanaanya siswa tidak hanya dapat menyelesaikan di rumah akan tetapi juga dapat menyelesaikan di perpustakaan, laboratorium dan ruang-ruang pratikum.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, metode pemberian tugas dimaksudkan yaitu guru menyajikan bahan pelajaran dengan cara memberikan tugas kepada siswa, untuk dikerjakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan kesadaran. Dalam pelaksanaannya metode pemberian bukan saja hanya dilakukan oleh siswa di rumah, akan tetapi pemberian tugas (resitasi) dapat dikerjakan/dilaksanakan di sekolah/halaman sekolah, perpustakaan, laboratorium, di masjid, di langgar/mushalla dan lain tempat.

b. Tujuan Penggunaan Metode Pemberian Tugas

Beberapa tujuan digunakan metode pemberian tugas menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

Roestiyah (1982:75) menjelaskan tujuan metode pemberian tugas yaitu: (1) Mengaktifkan siswa untuk mempelajari sendiri suatu masalah dengan jalan membaca sendiri, mengerjakan soal-soal sendiri, mencoba sendiri, (2) Membiasakan anak-anak berfikir, (3) Melatih anak berhadapan dengan persoalan dan tidak hanya hafalan, (4) Mengembangkan inisiatif serta tanggung jawab dari siswa terhadap penggunaan dan pengetahuan dalam menghadapi masalah yang aktual.

Pendapat senada dikemukakan oleh Ibrahim (1991:73) "Tujuan metode pemberian tugas untuk member kesempatan kepada siswa-siswa melakukan tugas/kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran, seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan kliping dan sebagainya".

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan tujuan metode pemberian tugas untuk membuat siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, merangsang siswa untuk aktif belajar secara individual atau kelompok, mengembangkan inisiatif serta tanggung jawab dalam menghadapi masalah serta membiasakan siswa berfikir dalam proses pembelajaran dan mengerjakan soal.

c. Langkah-langkah Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas ini terkadang guru ada yang memberikan tugas pada permulaan pelajaran, ada yang pada pertengahan, ada pula pada akhir pelajaran dan saat kapan saja yang timbul suatu masalah di dalam proses pembelajaran. Kebanyakan guru memberikan tugas pada akhir pelajaran, asal pemberian tugas tersebut jangan tergesa-gesa harus disediakan waktu yang cukup untuk membicarakannya. Ada beberapa langkah-langkah metode pemberian tugas menurut Moedjiono (1991:72) yaitu: (1) Persiapan pemakaian metode pemberian tugas. Pada langkah ini guru terlebih dahulu membuat rancangan pemberian tugas, sebelum memberikan tugas kepada siswa terlebih dahulu guru mendiskusikan tugas kepada siswa, membuat lembaran kerja (jika perlu), dan guru menyediakan sumber-sumber belajar yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. (2) Pelaksanaan pemakaian metode pemberian tugas. Langkah-langkah pelaksanaan metode pemberian tugas ini mencakup: guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan manfaat yang diberikan kepada siswa, memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan, membuat kelompok (jika perlu), memberikan tugas secara lisan atau tulisan, mengamati pelaksanaan tugas, serta melaksanakan diskusi hasil pelaksanaan tugas. (3) Tindak lanjut pemakaian metode pemberian tugas

mencangkup: melaksanakan penilaian hasil pelaksanaan tugas, menyimpulkan penilaian proses dan hasil pelaksanaan, dan mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang tidak dapat dilaksanakan oleh siswa selama pelaksanaan tugas.

Musyafa' (2011) untuk memaksimalkan penggunaan metode pemberian tugas ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan yakni: (1) Guru memberikan tugas kepada siswa, (2) Pada waktu siswa melaksanakan tugasnya, guru hendaknya memberikan bimbingan dan pengawasan penuh, (3) Guru meminta laporan tugas dari siswa, baik secara tulisan maupun dalam bentuk lisan.

Sedangkan menurut Partha (2012) dalam menggunakan metode pemberian tugas ini adat tiga langkah yang harus dilalui oleh guru terhadap siswa: (1) Fase pemberian tugas (persiapan). Pada fase ini pembelajaran dimulai dengan memberikan rumusan masalah dengan jelas, menentukan dan menjelaskan jenis tugas yang diberikan harus jelas dan tepat sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan tersebut, memberikan petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa dan menentukan waktu untuk mengerjakan tugas tersebut. (2) Fase pelaksanaan tugas. Dalam tahap ini guru memberikan bimbingan/pengawasan terhadap tugas yang diberikan kepada siswa, memberikan dorongan/motivasi sehingga siswa mau mengerjakan tugas, tugas yang dikerjakan siswa dikerjakan oleh siswa sendiri/tidak menyuruh orang lain, setelah itu siswa dianjurkan agar mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis. (3) Fase pertanggung jawaban tugas. Setelah siswa menyelesaikan tugas, siswa melaporkan hasil tugas baik lisan/tertulis, guru melakukan tanya jawab/diskusi kelas, melaksanakan penilaian proses dan pelaksanaan tugas dalam bentuk tes,

non tes maupun cara lain dan mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa selama pelaksanaan tugas.

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengambil langkah-langkah metode pemberian tugas yang dikemukakan oleh Partha. Karena pada langkah-langkah menurut Partha mengandung unsure dimana guru memberikan dorongan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas, mengerjakan tugas secara individual dan memberikan batas waktu untuk mengerjakan tugas sehingga lebih terarah. Langkah ini sesuai dengan permasalahan pada latar belakang. Dimana, banyaknya siswa yang tidak mau mengerjakan tugas secara individual dan hanya lebih cenderung untuk mencontek.

d. Kelebihan Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas mempunyai beberapa kelebihan menurut Syaiful (2009:219) anatara lain:

Kelebihan metode pemberian tugas yaitu: (1) Pengetahuan yang diperoleh siswa dari hasil belajar, hasil percobaan atau hasil penyelidikan yang banyak berhubungan dengan minat atau bakat yang berguna untuk hidup mereka akan lebih meresap, tahan lama dan lebih otentik, (2) Mereka berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri, (3) Tugas dapat lebih menyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari, (4) Tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi, (5) Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.

Disamping itu Partha (2012) mengemukakan kelebihan metode pemberian tugas yaitu: (1) Relevan dengan prinsip CBSA, (2) Merangsang siswa belajar lebih banyak, baik dekat dengan guru maupun pada saat jauh dari guru di dalam sekolah maupun di luar sekolah, (3) Mengembangkan sifat kemandirian pada diri siswa, (4) Lebih menyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya, atau memperluas pandangan tentang apa yang dipelajari, (5) Membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi, (6) Pengetahuan yang siswa peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama, (7) Merangsang kegairahan belajar siswa karena dapat dilakukan dengan bervariasi, (8) Membina tanggung jawab dan disiplin siswa, (9) Mengembangkan kreatifitas siswa.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode pemberian tugas adalah dapat meningkatkan minat siswa untuk aktif dalam mencari informasi sendiri dan membina tanggung jawab serta disiplin siswa.

4. Penerapan Metode Pemberian Tugas Dalam Pembelajaran Pengurangan Bilangan Bulat

Pembelajaran pengurangan bilangan bulat di kelas IV SD dengan menggunakan metode pemberian tugas meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a. Fase Pemberian Tugas

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pengurangan bilangan bulat positif dengan positif, bilangan bulat positif dengan negatif menggunakan cara manik-manik dan garis bilangan, dengan

maksud untuk memberi siswa informasi tentang arah pembelajaran, sehingga kegiatan siswa terfokus pada arah tujuan pembelajaran

2. Guru merumuskan masalah dengan jelas mengenai pengurangan bilangan bulat positif dengan positif, bilangan bulat positif dengan negatif menggunakan cara manik-manik dan garis bilangan sehingga siswa mudah mengidentifikasi masalah yang akan dihadapinya.
 3. Memberikan informasi tentang media dan cara penggunaan media yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dimana media yang akan digunakan berupa manik-manik yang terbuat dari karton dan penggaris.
 4. Guru memberikan petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran pengurangan bilangan bulat positif dengan positif, bilangan bulat positif dengan negatif, menggunakan cara manik-manik dan garis bilangan.
 5. Guru menentukan waktu untuk mengerjakan tugas supaya dalam pelaksanaan tugas lebih terarah dan tepat waktu menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
- b. Fase Pelaksanaan Tugas
- Pada tahap ini, siswa secara individual menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dalam bentuk LKS. Dalam menyelesaikan soal-soal, siswa terlibat dalam kegiatan yang ada pada LKS. Guru memberikan

bimbingan/pengawasan terhadap tugas yang diberikan kepada siswa, dan memberikan dorongan/motivasi sehingga siswa mau bekerja dengan serius dalam menyelesaikan tugas mengenai pengurangan bilangan bulat positif dengan positif dan bilangan positif dengan negatif menggunakan cara manik-manik dan garis bilangan. Tugas yang dikerjakan siswa diselesaikan oleh siswa sendiri/tidak menyuruh orang lain, dan menyuruh siswa mencatat hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis bertujuan supaya siswa mudah menjelaskan hasil tugas yang dikerjakannya pada fase berikutnya.

c. Fase Pertanggung jawaban Tugas

Pada tahap ini akan terjadi interaksi antara siswa dengan guru, dimana pelaksanaan kegiatannya adalah:

1. Setelah siswa menyelesaikan tugas mengenai pengurangan bilangan bulat positif dengan positif dan bilangan bulat positif dengan negatif menggunakan cara manik-manik maka siswa melaporkan hasil tugas baik lisan/tertulis di depan kelas.
2. Guru memberi penekanan tentang konsep yang dipelajari, agar pengetahuan yang diperoleh tertanam kuat dalam pikiran siswa sehingga tidak mudah dilupakan.
3. Selanjutnya guru menilai hasil pekerjaan siswa dengan tes, tujuannya adalah untuk mendapatkan umpan balik terhadap pemberian tindakan, dan untuk melihat apakah perubahan strategi

pembelajaran perlu dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan.

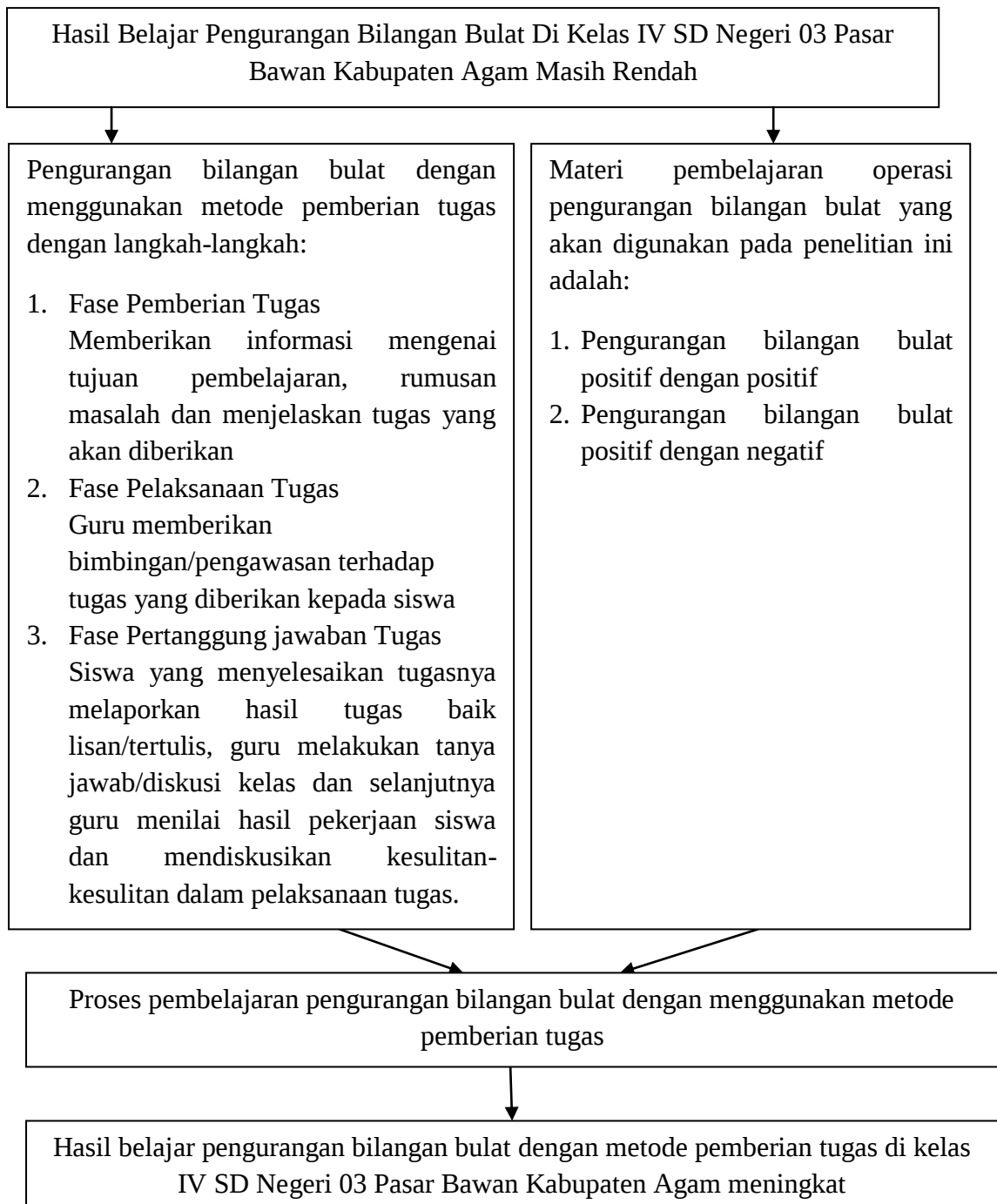
4. Melakukan diskusi dengan siswa apakah siswa dalam proses menyelesaikan tugas pengurangan bilangan bulat positif dengan positif dan bilangan bulat positif dengan negatif menggunakan cara manik-manik memiliki kesulitan-kesulitan dalam pelaksanaan tugas.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa dalam pengurangan bilangan bulat dengan metode pemberian tugas. Kerangka teori merupakan kerangka teori berpikir peneliti tentang perencanaan pelaksanaan penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Adapun kerangka teori penelitian diawali dengan ditemui permasalahan pada siswa dalam mengurangi bilangan bulat. Peneliti berharap kemampuan siswa dalam mengurangi bilangan bulat meningkat dari sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan suatu tindakan yang berupa penerapan metode pemberian tugas dalam pembelajaran pengurangan bilangan bulat.

KERANGKA TEORI



Bagan 2.1 Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Dalam RPP menggunakan metode pemberian tugas dijelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada masing-masing tahap. Dimulai dari fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase mempertanggung jawaban tugas. Selain itu, bentuk penilaiannya tidak hanya kognitif tapi mencakup afektif dan psikomotor. Sehingga hasil belajar siswa tergambar melalui kegiatan aspek tersebut.
2. Pelaksanaan pembelajaran pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan metode pemberian tugas pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam metode pemberian tugas. Pelaksanaannya terdiri dari dua siklus, yang mana siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik karena belum menampilkan keaktifan siswa. peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan siswa masih belum berani mengajukan pendapatnya. Untuk itu, pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan masing-masing tahap sudah terlaksana dan siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pemberian tugas pada pembelajaran pengurangan bilangan bulat di kelas IV sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar afektif, psikomotor dan hasil evaluasi pada akhir pertemuan. Dimana dari hasil evaluasi dilihat adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa 100% pada siklus II pertemuan 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar pengurangan bilangan bulat di kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan metode pemberian tugas, karena pemilihan metode pemberian tugas merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran pengurangan bilangan bulat dan materi lainnya. Sehingga pembelajaran pengurangan bilangan bulat menjadi menyenangkan dan lebih bermakna.
2. Untuk menerapkan metode pemberian tugas dalam pengurangan bilangan bulat, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas, yaitu fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase mempertanggung jawaban tugas.
3. Agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat, sebaiknya guru tidak hanya melakukan penilaian hasil saja, tetapi juga melakukan penilaian

afektif dan psikomotor untuk melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan pengurangan bilangan bulat yang sudah dirumuskan.